

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Daerah dan atau Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting barang lainnya serta resiko kedepan.

Pada Triwulan I Tahun 2026, kebutuhan bahan pangan/pokok di Kabupaten Indragiri Hulu dalam kondisi stabil dan ketersediaan pasokan memadai. Meskipun di daerah penghasil seperti Sumatera Barat mengalami bencana alam, akan tetapi transportasi dari beberapa wilayah tidak terdampak seperti Solok dan Bukittinggi sehingga tidak terjadi gangguan pasokan dan jalur distribusi aman.

Kenaikan dan penurunan harga dipengaruhi beberapa faktor antara lain perubahan cuaca dari musim hujan di bulan sebelumnya (Januari 2026) memasuki musim kemarau (Februari dan Maret 2026).

Memasuki pertengahan Februari 2026, menyambut HBKN bulan suci Ramadhan, harga bahan pokok dan ketersediaan pasokan relatif stabil, kenaikan komoditas yang cukup signifikan yaitu daging sapi, ikan laut kembung dan udang laut basah, cabe rawit merah, adapun kenaikan yang tidak terlalu signifikan terjadi pada komoditas minyak goreng kemasan, gula pasir, dan daging ayam. Kenaikan dipicu oleh meningkatnya permintaan masyarakat karena memasuki bulan puasa (Ramadhan).

Bulan Maret 2026 (Ramadhan dan Idul Fitri), dilaksanakan Sidak Pasar yang dipimpin oleh Wakil Bupati Indragiri Hulu dimana ketersediaan dan harga bahan pangan masih stabil. Kenaikan dan penurunan harga tidak terlalu signifikan.

Untuk komoditas beras lokal/lading tidak tersedia di pasar disebabkan petani menggunakan untuk kebutuhan sendiri dan menjual dalam bentuk gabah (tidak beras).

Adapun beberapa harga barang kebutuhan pokok yang dapat dilaporkan pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN	JANUARI 2026 MINGGU IV	FEBRUARI 2026 MINGGU IV	MARET 2026 MINGGU IV
1.	- Beras Anak Daro (Khusus)	Rp/Kg 18.000	Rp. 18.000	Rp. 18.000
	- Beras Bola Naga, Kayu Manis, Buah Dewa (Premium)	Rp/Kg 15.000	Rp. 15.000	Rp. 15.000
	- Beras Lokal /Ladang	Rp/Kg -	Rp.	Rp.
	- Beras SPHP (Medium)	Rp/Kg 13.100	Rp. 13.100	Rp. 13.100
2.	- Minyak Goreng Curah	Rp/Ltr 18.000	Rp. 18.000	Rp. 18.900
	- Minyak Goreng Kemasan	Rp/Ltr 22.000	Rp. 24.000	Rp. 24.000
	- Minyakita (Bantalan)	Rp/Ltr 16.000	Rp. 15.700	Rp. 15.700
3.	Gula Pasir	Rp/Kg 18.000	Rp. 19.000	Rp. 20.000
4.	Daging Sapi	Rp/Kg 140.000	Rp. 150.000	Rp. 150.000
5.	Daging Ayam Ras/Broiler	Rp/Kg 40.000	Rp. 42.000	Rp. 44.000
6.	Telur Ayam Ras/Broiler	Rp/Kg 30.400	Rp. 30.900	Rp. 30.900

7.	- Cabe Merah Keriting	Rp/Kg	40.000	Rp.	35.000	Rp.	40.000
	- Cabe Rawit Merah	Rp/Kg	80.000	Rp.	85.000	Rp.	70.000
	- Cabe Rawit Hijau	Rp/Kg	60.000	Rp.	60.000	Rp.	65.000
8.	Bawang Merah	Rp/Kg	40.000	Rp.	40.000	Rp.	40.000
	Bawang Putih	Rp/Kg	38.000	Rp.	35.000	Rp.	35.000
9.	Kacang Hijau	Rp/Kg	28.000	Rp.	28.000	Rp.	28.000
10.	Kedelai Kuning Impor	Rp/Kg	14.000	Rp.	13.000	Rp.	13.000
11.	Jagung Lokal Pipilan	Rp/Kg	10.000	Rp.	10.000	Rp.	10.000
12.	Tepung Terigu Bogasari	Rp/Kg	16.000	Rp.	16.000	Rp.	16.000
13.	Ikan Laut Kembung	Rp/Kg	50.000	Rp.	55.000	Rp.	60.000
	Ikan Patin	Rp/Kg	27.000	Rp.	28.000	Rp.	28.000
15.	Udang Laut basah	Rp/Kg	90.000	Rp.	110.000	Rp.	110.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu untuk Triwulan I tahun 2026 sebagai berikut :

1. Pada bulan Januari 2026, hasil Pemantauan di Pasar Rakyat Kota Rengat Kabupaten Indragiri Hulu, terdapat kenaikan dan penurunan harga pada komoditi dipasar yaitu :
 - Beberapa komoditas mengalami kenaikan harga dari bulan sebelumnya (Desember 2025) yaitu minyak goreng curah (naik Rp. 900,-), minyak goreng kemasan (naik Rp. 5.000,-), daging ayam ras/broiler (naik Rp. 1.000,-), cabe merah keriting (naik Rp. 2.000,-), kenaikan harga disebabkan karena pasokan berkurang dan kenaikan harga ditingkat pemasok/agen.
 - Komoditas yang mengalami penurunan harga yaitu minyak goreng minyakita/bantalan(turun Rp. 1.000,-), telur ayam ras/broiler (turun Rp. 2.600), cabe merah keriting (turun Rp. 40.000), cabe rawit merah (turun Rp. 10.000), cabe rawit hijau (turun Rp. 20.000), bawang merah (turun Rp. 5.000), bawang putih (turun Rp. 2.000).
 - Komoditas beras lokal (ladang) belum tersedia karena masih dalam musim tanam dan penjualan hasil panen berupa gabah sehingga tidak di jual di pasar.
 - Sedangkan untuk komoditas lainnya harga relatif stabil.
2. Pada bulan Februari 2026 dari hasil pemantauan di Pasar Rakyat Kota Rengat dan beberapa Pasar di Kabupaten Indragiri Hulu, terdapat kenaikan dan penurunan harga pada komoditas di pasar dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Januari 2026) yaitu :
 - Beberapa komoditas mengalami kenaikan harga dari bulan sebelumnya (Januari 2026) yaitu minyak goreng kemasan (naik Rp. 2.000,-), gula pasir (naik Rp. 1.000,-), daging sapi (naik Rp. 10.000,-), daging ayam ras/broiler (naik Rp. 2.000), telur ayam ras/broiler (naik Rp. 500), cabe rawit merah (naik Rp. 5.000), ikan laut kembung (naik Rp. 5.000), ikan patin (naik Rp. 1.000), udang laut basah (naik Rp. 20.000) dari hari sebelumnya disebabkan karena pasokan berkurang dan kenaikan harga ditingkat pemasok/agen.
 - Komoditas yang mengalami penurunan harga yaitu minyak goreng minyakita/bantalan(turun Rp. 300), cabe merah keriting (turun Rp. 5.000), bawang putih (turun Rp. 3.000), kedelai kuning impor (turun Rp. 1.000).
 - Komoditas beras local (ladang) belum tersedia karena masih dalam musim panen dan diperkirakan bulan Februari pasokan beras local sudah tersedia di pasar.
 - Sedangkan untuk komoditas lainnya harga relatif stabil.
3. Pada bulan Maret 2026 (minggu ke 4 pasca Idul Fitri) dari hasil Pemantauan di Pasar

Rakyat Kota Rengat dan beberapa Pasar di Kabupaten Indragiri Hulu, terdapat kenaikan dan penurunan harga pada beberapa komoditas dari bulan sebelumnya (Februari 2026) yaitu :

- Komoditas yang mengalami kenaikan harga yaitu minyak goreng curah (naik Rp. 900), gula pasir (naik Rp. 1.000), daging ayam ras/broiler (naik Rp. 2.000), cabe merah keriting (naik Rp. 5.000), cabe rawit hijau (naik Rp. 5.000) dan ikan laut kembung (naik Rp. 5.000) disebabkan masih tinggi permintaan sedangkan masih banyak pedagang/agen/pemasok belum buka/jualan sehingga pasokan berkurang dan terjadi kenaikan harga.ditingkat agen/pemasok.
- Penurunan harga terjadi pada komoditas cabe rawit merah (turun Rp. 000) hal ini disebabkan pasokan mencukupi dan permintaan berkurang sehingga terjadi penurunan harga ditingkat agen/pemasok.

Sedangkan untuk komoditas lainnya harga relatif stabil.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu untuk Triwulan I tahun 2026 sebagai berikut :

1. Untuk menjaga agar Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Indragiri Hulu tetap stabil, menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan, maka TPID melaksanakan Upaya Konkrit Pengendalian Inflasi antara lain :

Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi bersama Forkopimda, Capacity Building dan High Level Meeting antara lain :

- Tanggal 4 - 6 Februari 2026 mengikuti Capacity Building TPID se Provinsi Riau di Kota Kota Dumai.
 - Tanggal 12 Februari 2026 melaksanakan High Level Meeting (HLM) TPID Kabupaten Indragiri Hulu menyambut HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 2026. Rapat dipimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Indragiri Hulu dan diikuti Anggota TPID, Forkopimda, dan OPD terkait.
 - Tanggal 5 Maret 2026 melaksanakan Rapat Penyaluran Bantuan Pangan Alokasi Februari - Maret 2026 untuk komoditas beras dan minyak goreng Minyakita dalam rangka stabilitas harga bahan pangan beras dan minyak goreng. Kegiatan ini merupakan sinergi Perum Bulog Rengat dengan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu.
 - Tanggal 11 Maret 2026 mengikuti High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) se Provinsi Riau di Gedung Daerah Pekanbaru dengan Tema "Menjaga Ketersediaan Pasokan dan Stabilitas Harga Menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional Bulan Suci Ramadhan dan hari Raya Idul Fitri Tahun 2026/ 1447 H". Kegiatan ini dipimpin oleh Plt, Gubernur Riau dan diikuti oleh Kepala Daerah/Perwakilan TPID se Provinsi Riau.
2. Untuk Stabilitas Harga, Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Indragiri Hulu telah Melaksanakan Gerakan Pangan Murah / Operasi Pasar di beberapa Kecamatan antara lain :
 - Tanggal 10 Februari 2026 melaksanakan Gerakan Pangan Murah di Desa Pasir onggal Kecamatan Sungai Lala dengan komoditas beras SPHP 1.000 kg dan Minyakita
 - Tanggal 11 Februari melaksanakan Gerakan Pangan Murah di Desa Pasir Keranji

- Kecamatan Pasir Penyu dengan Komiditas beras SPHP 1.000 kg dan Minyakita.
- Tanggal 12 Februari 2026 melaksanakan Gerakan Pangan Murah di Desa Beligan kecamatan Seberida dengan Komiditas beras SPHP 1.000 kg dan Minyakita
 - Tanggal 13 Februari 2026 melaksanakan Gerakan Pangan Murah di Desa Kota Baru Kecamatan Rakit Kulim dengan Komiditas beras SPHP 1.000 kg dan Minyakita
 - Tanggal 16 Maret 2026 melaksanakan Gerakan Pangan Murah di melaksanakan Gerakan Pangan dengan komoditas beras SPHP, Telur Ayam, Gula Pasir, Minyakita dan Sirup ABC dan Tepung Terigu di Kelurahan Kampung Dagang Kecamatan Rengat.
3. Melaksanakan Operasi Pasar Program Pemerintah Provinsi Riau melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah :
- Tanggal 6 Maret 2026 Melaksanakan Operasi Pasar di Halaman Lapangan Hijau Rengat dengan komoditas beras premium dan medium, minyakita, minyak premium, gula pasir, telur ayam, cabai rawit, cabe merah keriting, tepung terigu, bawang putih dan bawang merah. Harga komoditas cukup murah dan sangat terjangkau sehingga membantu meningkatkan daya beli masyarakat.
4. Melaksanakan Sidak Pasar
- Tanggal 13 Februari 2026 melaksanakan Sidak di Pasar Rakyat Kota Rengat, Gudang Distributor dan Gudang Bulog dalam rangka menyambut HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 2026, Sidak dipimpin oleh Wakil Bupati Indragiri Hulu Bapak Hendrizal, didampingi oleh Forkopimda dan anggota TPID. Dari pantauan dilapangan (pasar), harga relative stabil dan pasokan memadai.
5. Melaksanakan Penganan Gerakan Menanam oleh Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Indragiri Hulu antara lain :
- Tanggal 13 Januari 2026 : Monitoring Gerakan Menanam Cabe Merah Keriting dan Cabe Rawit di pekarangan rumah di Kelurahan Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat.
 - Tanggal 14 Januari 2026 : Monitoring Ketersediaan Pasokan Jagung Pipil oleh Penyuluh BPP di Kecamatan Peranap dengan luas lahan tanam lebih kurang 0,25 ha, varietas Pioner dengan umur tanam lebih kurang 84 hari.
 - Tanggal 14 Januari 2026 : Penyuluh Pertanian monitoring perkembangan tanaman cabe rawit pada Kelompok Tani Harapan Jaya Desa Sungai Air Putih Kecamatan Sei. Lala dengan luas lahan tanam 1 Ha, dengan umur tanam 90 hari setelah tanam (hst).
 - Tanggal 14 Januari 2026 : Monitoring Tanaman Padi Sawah pada Kelompok Tani Tekad Makmur II Desa Kuala Mulia Kecamatan Kuala Cenaku dengan luas tanam lebih kurang 29 Ha, Varietas Batang Piaman dan umur tanam 40-60 hari setelah tanam (hst).
 - Tanggal 19, 20 dan 26 Januari 2026 : Tim Penyuluh Pertanian monitoring Panen Padi Sawah pada Kelompok Tani Bina Tani I Desa Kuala Mulia Kecamatan Kuala Cenaku, dengan luas tanam 10 Ha. Penen padi menggunakan Alsintan yaitu alat pemotong padi Combine Harvester.
 - Tanggal 20 Januari 2026 : Melaksanakan Panen Padi Sawah bersama Petani dan Penyuluh pada Kelompok Rukun Tani I Desa Kuala Mulya Kecamatan Kuala Cenaku, panen padi dengan menggunakan Combine Harvester.
 - Tanggal 21 Januari 2026 : Penyuluh Pertanian melaksanakan monitoring tanaman cabe merah keriting pada Kelompok Tani Maju Bersama Desa Seberida Kecamatan Batang Gansal dengan luas lahan tanam 1 Ha, jumlah batang tanam cabe merah keriting lebih kurang 18.000 batang, jenis bibit Sios Tavi, Produksi 8,3 ton/Ha.
 - Tanggal 22 Januari 2026 : Melaksanakan Panen Padi Sawah bersama Petani dan Penyuluh pada Kelompok Bina Tani II Desa Kuala Mulya Kecamatan Kuala Cenaku, panen padi masih manual (belum menggunakan Alsintan Combine Harvester). Luas panen padi lebih kurang 1 Ha, varietas jenis Inpari 32.
6. Melaksanakan Pemantauan Harian Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok

Masyarakat di 4 Pasar antara lain Kecamatan Rengat, Seberida, Pasir Penyu dan Peranap. Pemantauan dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Indragiri Hulu untuk mencatat dan menganalisa kenaikan dan penurunan harga bahan pangan serta ketersediaan pasokan.

7. Penguatan Cadangan stok/cadangan pangan oleh Bulog dimana telah disalurkan untuk bulan Februari-Maret 2026 berupa komoditas beras SPHP sebanyak 821.220 Kg dan Minyak Goreng Minyakita sebanyak 164.244 Liter yang disalurkan menjelang Hari Raya Idul Fitri 2026 di seluruh Kecamatan se Kabupaten Indragiri Hulu

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu pada Triwulan I Tahun 2026 dengan melakukan evaluasi terhadap 4 K sebagai berikut :

1. Menjaga Ketersediaan Pasokan

Ketersediaan pasokan bahan pangan bersumber dari daerah luar seperti Sumatera Barat dan Provinsi maupun Kabupaten lainnya, sedangkan pasokan dari Kabupaten Indragiri Hulu hanya terpenuhi 10 - 15 % dari kebutuhan masyarakat khususnya beras dan cabe. Komoditas ikan dan udang laut, daging ayam, telur ayam ras, bawang merah serta bawang putih juga dipasok dari daerah luar. Hal ini menyebabkan ketergantungan pada daerah luar sangat tinggi. Berbagai upaya telah dilakukan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu berupa penyuluhan bagi petani oleh Penyuluh Pertanian, bantuan benih padi sawah dan padi Gogo (tanaman padi di lahan kering), benih cabe, jagung, batuan pupuk dan bibit, Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, masih belum dapat meningkatkan produksi padi dan cabe secara maksimal. Kendala lainnya adalah memasuki bulan Januari samapai Maret 2026 terjadi musim kemarau menyebabkan keringnya area persawahan sehingga diperlukan irigasi yang bersumber dari air sungai untuk mengairi persawahan, lahan pertanian cabe dan jagung. Keterbatasan irigasi juga berpengaruh pada produksi gabah/padi, cabe dan jagung menurun.

2. Keterjangkauan Harga

Keterjangkauan harga bahan pangan melalui ketersediaan pasokan yang memadai dan dapat dilakukan melalui Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan daerah penghasil bahan pangan terutama dengan Sumatera Barat. Pada Triwulan I sudah ditindaklanjuti Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Kabupaten Padang Pariaman sebagai penghasil komoditas beras, perikanan laut, kelapa dan juga sektor Pariwisata serta perdagangan.

3. Kelancaran Distribusi

Kelancaran Distribusi bahan pangan baik dari daerah penghasil maupun dalam daerah antar Kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu terus ditingkatkan sehingga ketersediaan pasokan memadai dan harga stabil. Koordinasi antar OPD terkait dengan Dinas Perhubungan yang mengatur arus lalu lintas serta Dinas PUPR untuk sarana prasarana jalan. Hambatan distribusi juga disebabkan banjir dan kelangkaan BBM. Untuk Triwulan I tidak terjadi kendala Distribusi sehingga jalur distribusi bahan pangan khususnya dari Sumatera Barat berjalan lancar sehingga pasokan mencukupi dan harga terjangkau.

4. Meningkatkan Komunikasi Efektif

Komunikasi dan koordinasi antar OPD dan instansi terkait terus ditingkatkan baik dalam daerah maupun dengan TPID luar daerah. Upaya konkrit dalam pengendalian inflasi termasuk berkomunikasi dengan daerah penghasil sehingga distribusi bahan pangan lancar dan ketersediaan pasokan memadai/cukup.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa rekomendasi kebijakan untuk Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu pada Triwulan I tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Menjaga Ketersediaan Pasokan Bahan Pokok/Pangan dengan upaya sebagai berikut :

A. Melaksanakan Gerakan Menanam secara berkelanjutan untuk meningkatkan produksi pertanian sebagai upaya menjaga ketersediaan pasokan dengan menggunakan kombinasi strategi intensifikasi (pupuk unggul, irigasi baik, teknologi pertanian), ekstensifikasi (perluasan lahan pertanian) dan diversifikasi untuk tanaman beragam serta penerapan teknologi pertanian modern/peralatan pertanian (Alsintan) seperti

- Pengolahan Lahan ; ,tractor, cultivator, mesin bajak
- Penanaman
- Perawatan : pompa irigasi, irigasi drip (tanaman cabe) dan drone penyiram tanaman
- Panen dan pasca panen padi menggunakan alat combine harvester, mesin pemanen padi, mesin pengering dan penggilingan padi, mesin pemipil (thresher) dan mesin sortasi biji.

B. Ketersediaan pasokan daging sapi, kambing, ayam dan perikanan melalui program pengelolaan budidaya perikanan, penyediaan dan pengembangan. Dengan adanya bantuan berupa kambing, ayam dan sapi, maka ketersediaan pasokan daging lokal dapat mengurangi ketergantungan pasokan daging dari luar daerah.

C. Pengembangan food estate, modernisasi irigasi

D. Pembatasan alih fungsi lahan dari persawahan dan lahan kering ke lahan perkebunan kelapa sawit dan karet.

E. Memperbaiki jaringan irigasi karena ada 2 musim yaitu kemarau dan musim hujan yang berpotensi untuk mempengaruhi produksi pertanian terutama padi sawah.

2. Menjamin keterjangkauan harga dan stabilitas pasokan bahan pokok dengan meningkatkan pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dan Operasi Pasar secara berkelanjutan melalui kerjasama/sinergi dengan Bulog dan distributor pangan. Selain itu perlu membuka Pasar Tani disetiap Kecamatan agar hasil pertanian dapat dijual di pasar terdekat dan dapat mengurangi biaya transportasi sehingga dapat menurunkan harga jual

3. Kelancaran Distribusi

Pengawasan lalu lintas barang dari daerah penghasil. Memperkuat pengawasan distribusi bahan pangan dari daerah penghasil baik dari luar daerah maupun dari kecamatan dalam

daerah. Selain itu perlu pengadaan mobil keliling untuk membawa bahan pangan/pokok dari pusat Kota/Kabupaten ke seluruh Kecamatan oleh Pemerintah agar rantai pasok berjalan lancar sehingga membantu stabilitas pasokan dan keterjangkauan harga

4. Komunikasi Efektif.

Meningkatkan komunikasi dan koordinasi lintas OPD dan instansi terkait agar program dan kegiatan pengendalian inflasi dapat terlaksana dengan baik. Penting melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan daerah penghasil dalam bentuk MoU baik Government to Government (G to G) maupun Business to Business (B to B).